### **BAB IV**

#### **PEMBAHASAN**

## A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan *vlog* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menegah atas Trimurti Surabaya

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan *vlog* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menegah atas Trimurti Surabaya

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS 16 for Windows:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari penelitian termasuk berdistribusi normal atau tidak. Jika ternyata hasil uji berdistribusi normal, pengujian statistik dapat dilakukan dengan uji parametrik, tetapi jika tidak berdistribusi normal, maka uji

statistik dilakukan dengan uji non parametrik. Suatu sebaran dikatakan normal apabila p> 0,05 dan sebaliknya suatu sebaran dikatakan tidak normal apabila p<0,05.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PD
N	-	49
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.3782E2
	Std. Deviation	8.05624
Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.107
	Negative	093
Kolmogorov-Smirnov Z	.752	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.623	

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* adalah 0,623 atau signifikansinya > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan uji parametrik.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Tukiran Tamiredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta,2011),hlm 62

diukur. <sup>2</sup> Validitas mengacu pada seberapa jauh suatu ukuran empiris cukup menggambarkan arti sebenernya dari konsep yang tengah diteliti. Dengan kata lain, suatu instrumen pengukuran yang valid mengukur apa yang seharusnya diukur, atau mengukur apa yang hendak kita ukur.<sup>3</sup>

Uji Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>4</sup> Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran. Suatu pengukurana disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.Misal, orang yang dapat diandalkan adalah orang yang stabil dan konsisten sepanjang waktu.<sup>5</sup>

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

**Reliability Statistics** 

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	11

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Reliability Statistic* menunjukkan bahwa reliabilitas data sebesar 0,664

<sup>4</sup> Dr.Juliansyah Noor,S.E.,M.M., Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 130

-

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dr.Juliansyah Noor,S.E.,M.M., Metodologi Penelitian, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 132

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Morissan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta:Kencana, 2014), hlm 103

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Morissan, Metode Penelitian Survei, (Jakarta:Kencana, 2014), hlm 99

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
a1	41.18	45.986	.515	.623
a2	41.39	50.242	.173	.662
a3	42.51	50.422	.176	.661
a4	42.61	50.492	.237	.657
a5	41.69	50.300	.094	.673
a6	42.88	53.568	119	.687
a7	42.92	51.077	.102	.668
a8	41.29	41.292	.650	.586
a9	42.45	45.878	.506	.623
a10	41.80	43.999	.604	.606
vlog	22.14	13.208	1.000	.459

Penghitungan hasil Uji Validitas ini dengan cara membandingkan antara R-Tabel dengan R-Hitung, Jika R-Tabel > R-Hitung maka pernyataan tidak valid, namun jika nilai R-Tabel < R-Hitung maka pernyataan valid. Dalam penelitian ini subyek berjumlah 49 siswa, maka nilai pada R Tabel nya adalah 0,281. Sedangkan nilai R Hitung ada pada kolom Corrected Item-Total Correlation .Berdasarkan tabel diatas yaitu Item-Total Statistic, menunjukkan bahwa item yang valid adalah item a1, a8, a9, a10. Sedangkan nilai pada kolom Croncbach's Alpha if Item Deleted adalah nilai Reliabilitas Butir. Semakin besar nilainya maka semakin reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

# **Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.672	51

Berdasarkan tabel diatas yaitu hasil uji *Reliability Statistic* menunjukkan bahwa reliabilitas data sebesar 0,672.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

# **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	272.9796	258.687	.026	.672
B2	272.9592	251.332	.398	.662
В3	272.0204	252.479	.440	.663
B4	272.7755	253.761	.226	.666
В5	272.8980	267.219	312	.684
В6	272.6939	250.259	.357	.661
В7	272.6735	258.141	.036	.672
В8	274.0408	256.790	.110	.670
В9	272.3061	254.592	.266	.666
B10	273.1224	261.985	111	.678
B11	272.6122	251.826	.498	.662
B12	272.9184	247.743	.469	.658
B13	272.2449	251.064	.455	.661
B14	272.4898	254.255	.273	.666
B15	273.0816	253.577	.234	.666

B16	272.5510	254.961	.154	.668
B17	272.4286	252.583	.306	.664
B18	273.2653	251.074	.308	.663
B19	272.4082	249.663	.487	.659
B20	273.2857	258.417	.039	.672
B21	273.6939	255.342	.163	.668
B22	273.0612	253.600	.223	.666
B23	272.0816	253.660	.327	.665
B24	272.6939	255.592	.170	.668
B25	273.1429	253.167	.263	.665
B26	273.0408	246.207	.453	.656
B27	272.1224	254.193	.295	.666
B28	272.6531	254.565	.219	.667
B29	272.2857	250.667	.385	.661
B30	272.5102	251.130	.346	.662
B31	273.0204	254.770	.155	.668
B32	272.8367	255.473	.153	.668
B33	273.3878	260.326	052	.675
B34	274.0408	259.623	021	.674
B35	273.5510	263.586	190	.679
B36	274.0816	265.118	310	.680
B37	273.0816	263.618	210	.679
B38	274.2653	266.782	432	.682
B39	272.8367	251.848	.296	.663
B40	274.0408	262.915	195	.677
B41	272.8163	257.320	.057	.672
B42	273.7959	262.249	144	.677
B43	272.2041	250.041	.506	.660
B44	273.0408	250.748	.318	.662
B45	272.7347	253.157	.250	.665
B46	272.4082	250.872	.452	.661
B47	272.0408	250.498	.564	.660
B48	272.3878	245.951	.498	.655
B49	272.2245	247.761	.598	.657
B50	271.9796	253.604	.377	.664
skor_PD	137.8163	64.903	1.000	.646

Penghitungan hasil Uji Validitas ini dengan cara membandingkan antara R-Tabel dengan R-Hitung, Jika R-Tabel > R-Hitung maka pernyataan tidak valid, namun jika niali R-Tabel < R-Hitung maka pernyataan valid. Dalam penelitian ini subyek berjumlah 49 siswa, maka nilai pada R Tabel nya adalah 0,281. Sedangkan nilai R Hitung ada pada kolom Corrected Item-Total Correlation .Berdasarkan tabel diatas vaitu *Item-Total Statistic*, menunjukkan bahwa item yang valid adalah item b2, b3, b6, b11, b12, b13, b17, b18, b19, b23, b26, b27, b29, b30, b39, b43, b44, b46, b47, b48, b49, b50. Sedangkan nilai pada kolom Croncbach's Alpha if Item Deleted adalah nilai Reliabilitas Butir. Semakin besar nilainya maka semakin reliabel.

## 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Salah satu metode pengolahan data yang populer adalah analisis regresi. Analisis ini merupakan analisis dua variabel Y dan X (dependent dengan independent) yang akan dibawa kesuatu fungsi tertentu.

.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Tukiran Tamiredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta,2011),hlm 87

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

## **ANOVA**<sup>b</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.958	1	25.958	.395	.533 <sup>a</sup>
	Residual	3089.389	47	65.732		
	Total	3115.347	48			

a. Predictors: (Constant), vlogb. Dependent Variable: PD

Berdasarkan hasil uji regresi linier pada tabel diatas nilai untuk Sig. Adalah 0,533. Nilai ini > 0,05 maka Hipotesis  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan vlog terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Sumbangan Efektif Variabel

## **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.091 <sup>a</sup>	.008	013	8.108

a. Predictors: (Constant), vlog

Pada tabel uji diatas  $R_{square}$  menunjukkan 0,008. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan vlog memberikan kontribusi yang kecil yaitu 0,08% terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas.

#### **B.** Analisis Hasil Penelitian

Penggunaan *vlog* ternyata tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya. Hal tersebut dilihat dari hasil uji regresi linier yang menunjukkan angka 0,533. Nilai tersebut > 0,05 sehingga Ha mengenai adanya pengaruh penggunaan *vlog* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya dinyatakan ditolak.

Melalui data dari kuisioner yang telah dijawab oleh siswa, diketahui bahwa siswa dengan skor total penilaian pernyataan percaya diri dari rentang 118-157 sebanyak 7 anak mendapatkan skor 135. Skor 140 sebanyak 4 anak dan 157 sebanyak 2 anak yang artinya dilihat secara keseluruhan bahwa siswa Trimurti memiliki tingkat Percaya Diri yang cukup tinggi. Diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang membuktikan bahwa dari 13 siswa, yang mengatakan jika dirinya percaya diri ada sebanyak 11 siswa.

Sedangkan terkait dengan penggunaan *vlog* hasil wawancara dengan siswa ditemukan berbagai macam varian jawaban mengenai alasan mereka menggunakan *vlog* itu sendiri. Alasan tersebut ialah :

- 1. Menggunakan *vlog* karena ingin mengikuti tren saat ini.
- 2. Menggunakan vlog karena ingin coba-coba saja (iseng).
- 3. Menggunakan vlog hanya untuk hiburan.
- 4. Menggunakan vlog karena ingin mendapatkan fedback dari orang lain.
- 5. Menggunakan vlog karena mengikuti event zetizen.
- 6. Menggunakan vlog karena ingin merasakan kesibukan mengedit video.

Selanjutnya, hasil dari wawancara dengan siswa juga membuktikan bahwa mereka sudah memiliki rasa percaya diri yang tingggi sebelum menggunakan vlog, adapun setelah penggunaan ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa percaya diri nya tetap (stabil) adapula yang merasa meningkat namun tidak signifikan.

Seperti responden nomer 5, skor vlog yang didapat adalah 17 berada di range penggunaan vlog rendah, sedangkan skor percaya dirinya 145 berada di range percaya diri yang cukup. Adapun responden nomer 27 memiliki skor vlog 24 berada pada range tinggi, sedangkan percaya dirinya memiliki skor 128 berada di range yang rendah. Berdasarkan contoh responden tersebut, perbandingan skor antara vlog dengan percaya diri tidak selalu imbang. Ada siswa yang memiliki tingkat percaya diri namun intensitas penggunaan vlog rendah, begitupun sebaliknya.

Data diatas memperkuat alasan mengapa penggunaan vlog tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya. Hal tersebut sesuai dengan teori determinism teknologi. Dalam teori determinism teknologi ditekankan bahwa khalayak media secara tidak sadar telah dirubah tatanan nya oleh media, yang ditandai dengan perubahan kebiasaan, aktivitas serta kebudayaan yang mengarah pada era media. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian, artinya setiap orang khususnya kalangan siswa yang menjadi subyek penelitian dengan sendirinya akan merasakan perubahan dimana dirinya seakan terhipnotis oleh media yang baru yaitu vlog, ia paham akan kebutuhannya sehingga secara tidak langsung ia akan menngunakan vlog tersebut. Pada

penelitian ini hasil yang didapatkan adalah tidak berpengaruh, maka artinya penggunaan vlog tidak merubah tatanan kepribadian atau tatanan tingkat kepercayaan diri siswa, melainkan merubah tatatan kebiasaan dalam bermedia. Dari data yang didapatkan bahwa siswa menggunakan vlog untuk alasan lainnya bukan terkait dengan percaya diri. Sedangkan percaya diri nya sudah ada sebelum menggunakan vlog.

Berdasarkan data hasil wawancara didapatkan bahwa penggunaan vlog tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka, dikarenakan tingkat percaya diri yang sudah ada sebelum menggunakan vlog. Sedangkan motif atau alasan mereka menggunakan vlog bermacammacam, mulai dari hanya iseng, hobi, mengikuti tren, sampai dengan kebutuhan untuk mengikuti lomba. Hal tersebut sama hal nya dengan teori kebutuhan Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa individu memiliki tingkatan kebutuhan yang hendak dipenuhi untuk kehidupannya sendiri. Pada penelitian ini siswa menginginkan penghargaan melalui pembuatan video, mempublish hingga mengikuti perlombaan yang kesemuanya perlu pengakuan dari orang lain. Sehingga dari kebutuhan tersebut maka siswa memiliki bermaca-macam alasan mengapa menggunakan vlog dikarenakan untuk memenuhi kebutuhannya dengan caranya masingmasing.